

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Deskriptif adalah cara menjelaskan atau meringkas sesuatu gambaran serta mengeksplor dengan menyeluruh, luas dan mendalam. Metode penelitian deskriptif menurut Prof. Dr. Nana Syaodih (2015) mengemukakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 7) mengatakan bahwa Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat menggambarkan misalnya, penelitian untuk mendeskripsikan rumusan, pelaksanaan, hasil dan *outcome* kebijakan, karakteristik peserta didik, karakteristik masyarakat suatu daerah dan profil aparatur negara.

Dari perspektif diatas, penelitian ini dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan demikian peneliti dapat mengharapkan akan mengeksplor data-data yang relevan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan SMA Negeri 5 Karawang yang terdapat di Jalan. Jenderal Ahmad Yani No. 10, Kelurahan Karawang Wetan Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus-September 2023 bersama peserta didik Kelas XI-1 SMA Negeri 5 Karawang, selaku Wakasek Kurikulum serta pengawas dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2010) mengemukakan bahwa:

“Subjek penelitian adalah Batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variable penelitian”.

Dengan demikian penelitian ini dapat dilakukan di SMA Negeri 5 Karawang, terdapat narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini yakni: Peserta didik Kelas XI, Wakasek Kurikulum, serta guru Pengawas Projek Profil Pelajar Pancasila.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan kualitatif sangatlah luas untuk mendapatkan sumber yang relevan. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2019: 194) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Oleh sebab itu, tentunya dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan melalui: Observasi, Wawancara (*Interview*), serta Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung pada suatu objek tertentu yang dapat memperoleh data atau informasi mengenai objek tersebut. Menurut Sugiyono (2019: 203) mengemukakan bahwa “Observasi adalah teknik yang mempunyai ciri yang spesifik, tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain”.

Observasi dalam penelitian ini dengan suatu pengamatan untuk peneliti agar mendapatkan informasi serta mengetahui bagaimana konsep penelitian yang akan dikaji.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi antara dua orang atau bahkan lebih antara seorang narasumber (penanya) dan seorang pewawancara (memberi pertanyaan) dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi yang akurat. Menurut Sugiyono (2019: 195) mengemukakan

bahwa “Wawancara adalah Teknik untuk menemukan serta mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Hal ini mendasarkan sebagai pengetahuan atau keyakinan”.

Adapun dalam jenis wawancara (*Interview*) yang dipakai dalam mengkaji penelitian ini yakni wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2018: 195) mengemukakan bahwa “Wawancara terstruktur merupakan percakapan untuk mencapai tujuan tertentu dan telah menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan yang juga telah disiapkan jawaban alternatif”.

Subjek wawancara yang akan dipilih, selanjutnya dengan mewawancarai secara mendalam untuk dapat menganalisis bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka serta bagaimana pembentukan sikap Profil Pelajar Pancasila sebagai kesadaran moral pada peserta didik. Wawancara dalam penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Karawang.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 475) mengemukakan bahwa “Dokumentasi ialah hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada”. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara sebagai memperkuat informasi yang valid serta relevan.

Dengan sebuah penelitian, diperlukannya dalam suatu tahapan atau prosedur dalam penelitian tersebut. Menurut pendapat Arbarca (2021): 31) yang mengemukakan bahwasanya “Prosedur pada penelitian memiliki 4 aspek tahapan yang saling bersambungan, yakni dengan tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, serta pada tahap penyusunan laporan”. Maka dalam hal ini prosedur pada penelitian yang dilaksanakan menggunakan 4 tahapan, yaitu sebagai berikut :

a. Tahapan Persiapan

Mengenai pada tahapan ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti dalam penelitian, yaitu:

- 1) Mengajukan perizinan kepada pihak sekolah atau Kepala Sekolah untuk dapat melaksanakan Penelitian

- 2) Menyiapkan instrument penelitian

b. Tahapan Pelaksanaan

Mengenai pada tahapan ini, ada beberapa hal yang mesti dilakukan oleh peneliti dalam penelitian, yakni:

- 1) Mengadakan wawancara (Interview) kepada subjek (Wakasek Kurikulum, Guru Pengawas P5, dan Peserta didik kelas XI)

- 2) Mencatat hasil percakapan ketika wawancara

- 3) Melakukan dokumentasi melalui foto

c. Tahapan Analisis Data

Mengenai pada tahapan analisis data, peneliti dapat menganalisis dari hasil wawancara (interview) yang telah dilakukan kepada Wakasek Kurikum, Guru Pengawas P5, serta Peserta Didik Kelas XI.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Mengenai pada tahapan ini, peneliti segera memulai penyusunan laporan yang dapat diperoleh dari hasil ketiga tahapan yang telah dilakukan sebelumnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang berguna. Teknik analisis data dapat bervariasi tergantung pada jenis data yang dihadapi, tujuan penelitian atau analisis, dan alat atau perangkat lunak yang tersedia.

Menurut Sugiyono (2018: 318) menjelaskan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif, data bisa diperoleh dari banyak sumber, yaitu dengan digunakannya teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (triangulasi), serta dilakukan secara ters menerus sampai datanya jenuh”.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi data sebelum valid yang

muncul dari catatan tertulis dilapangan. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa reduksi adalah mencatat data yang telah diperoleh dengan teliti serta rinci. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk dapat melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu bentuk pengemasan data yang dikemas untuk dapat berfokus memahami suatu pembahasan agar lebih mudah dipahami. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016: 341) mengemukakan bahwa “Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya”.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah suatu hasil akhir dari sebuah pemikiran. Yang mana terdapat suatu gagasan serta pembicaraan atas jawaban narasumber yang telah berhasil terjawab sesuai dengan pembahasan dalam wawancara. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016: 337) mengemukakan bahwa “Penelitian dapat dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, dan setelahnya dari pengumpulan data dalam periode tertentu”.

KARAWANG

E. Validasi Data

Validasi data adalah proses memeriksa dan mengkonfirmasi keakuratan, keabsahan, dan kualitas data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dalam suatu penelitian atau proses pengumpulan informasi. Untuk memperoleh keabsahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknologi triangulasi sebagai teknik pengecekan data. Tujuan utama dari validasi data adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis atau penelitian benar-benar mencerminkan fenomena yang sedang diamati dan dapat diandalkan untuk mengambil kesimpulan yang akurat. Menurut Sugiyono (2018: 365) yang mengatakan bahwa:

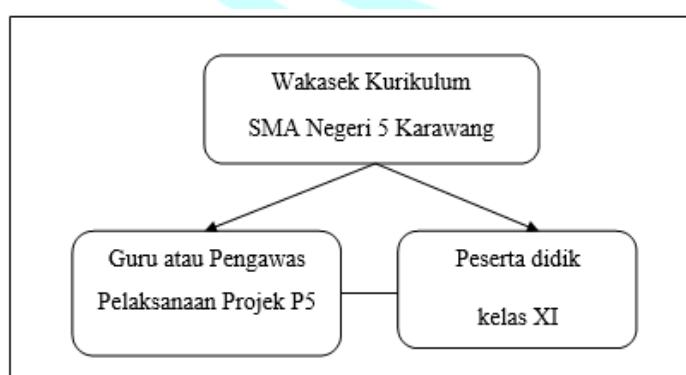
“Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*".

Oleh sebab itu, ketika peneliti mengumpulkan data, dengan mengecek kredibilitas data, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan beberapa sumber sebagai memverifikasi kredibilitas pada data. Sehingga hal ini, langkah penting dalam penelitian ilmiah dan analisis data karena dapat membantu meminimalkan kesalahan, meningkatkan keandalan hasil, dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari data adalah sah.

1. Triangulasi Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 369) menyatakan bahwa "triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber". Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data dengan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Dengan menggunakan beberapa sumber data ini, peneliti dapat membandingkan informasi yang ditemukan melalui berbagai metode untuk memastikan kesesuaian temuan. Sehingga peneliti menggunakan teknik yang sama yakni dengan wawancara secara mendalam dengan narasumber yang berbeda yaitu Wakasek Kurikulum SMA Negeri 5 Karawang, Guru ataupun Pengawas P5 SMA Negeri 5 Karawang, serta Peserta didik kelas XI. Kemudian, dibandingkan dengan hasil wawancara antara orang yang diwawancarai untuk dapat memverifikasi keakuratan yang sah.



Gambar 2. 1 Triangulasi Sumber Data

(Sumber diolah oleh peneliti, 2023)

2. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan merupakan langkah yang bisa diambil dalam penelitian atau pengamatan suatu fenomena untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat, dan komprehensif. Hal ini dapat berguna untuk merencanakan dan mendokumentasikan perpanjangan pengamatan dengan cermat dalam perencanaan penelitian, sehingga membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan dapat diperoleh untuk tujuan peneliti.

3. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan kemampuan untuk bertahan dan focus pada tujuan peneliti, meskipun menghadapi rintangan, kelelahan, ataupun distraksi. Peningkatan ketekunan ialah proses yang berkelanjutan. Hal ini memerlukan upaya, kesabaran, dan tekad untuk tetap berjuang walaupun menghadapi hambatan.